PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EARNING RATIO* (DER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

NINDY CHRISTASARI FITRI
NPM: 12.1.02.01.0085

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NINDY CHRISTASARI FITRI
NPM: 12.1.02.01.0085

Judul:

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EARNING RATIO* (DER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.	**Diah Nurdiwaty, S.E., MSA**
NIDN.0028106601	**NIDN.0728067201**

Skripsi oleh:

NINDY CHRISTASARI FITRI

NPM: 12.1.02.01.0085

Judul:

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EARNING RATIO* (DER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi/Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Padatanggal: 15 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
2. Penguji I : Faisol, M.M
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., MSA

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EARNING RATIO* (DER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2012-2014

NINDY CHRISTASARI FITRI
12.1.02.01.0085
EKONOMI - AKUNTANSI
nindychristasari@gmail.com
Dr. H. M. SUGENG, S.E., M.M., M.Si dan DIAH NURDIWATY, S.SE., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Harga saham merupakan indikator untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, DER dan PBV terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI baik secara parsial maupun simultan.

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 141 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 diperoleh sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji moltikoleniaritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistic secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan α = 5%. Penganalisisan data dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas ROA, ROE, DER dan PBV secara bersma-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,443 berarti bahwa 44,3% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya 55,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan dari hasil tersebut diatas maka diharapkan investor untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satunya dengan melihat dan memahami kinerja keuangan perusahaan untuk memutuskan investasi yang tepat.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) dan Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan. Kinerja perusahaan akan dipantau investor yang telah menanamkan dana ke perusahaan tersebut, juga calon-calon investor yang akan menanamkan dananya. Apakah perusahaan tersebut cukup *capable* dalam meningkatkan nilai atas dana yang akan di investasikannya.

Saham yang sudah *go pulic* sangatlah peka terhadap perubahan politik, ekonomi, moneter baik perubahan luar negeri maupun dalam negeri. (Itabillah, 2012). Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham sehingga memiliki tingkat resiko yang sangat tinggi. Investasi saham yang ada di pasar modal membutuhkan beberapa informasi untuk para investor dalam membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan, Permana (2009) dalam Susilo (2012).

Menurut Pakarti dan Anoraga (2001:60), harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham – saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor melakukan informasi – informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Tujuan para investor yang berbeda seringkali terjadi dalam kegiatan investasi yang pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadi penurunan harga saham setelah dilakukan penjualan saham. Perbedaan tujuan inilah yang mengakibatkan akan terjadinya perubahan harga saham.

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Hal mendasar yang digunakan untuk menganalisa kinerja perusahaan yaitu pertama rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari sumber dana yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yang akan dibahas disini adalah rasio *Return On Asset* (ROA) dan rasio *Return On Equity*

(ROE). Keuntungan diperoleh dari investasi yang ditanamkan perusahaan, investasi ini banyak berbentuk dalam asset, sehingga asset dapat menjelaskan seberapa besar perusahaan memperoleh labanya. Perbandingan antara asset dana laba ini dapat terlihat dalam rasio ROA. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Kinerja perusahaan yang kedua adalah permodalan, dapat dibedakan menjadi 2, yaitu modal yang berasal dari saham yang disebut *equity* dan modal yang berasal dari utang yang disebut *liabilities*. Perbandingan antara hutang dan modal akan memberikan informasi mengenai struktur modalnya yang dapat dilihat melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Kinerja keuangan yang ketiga adalah Nilai Perusahaan, perusahaan akan dihargai suatu bisnisnya jika dalam rasio-rasio yang tersaji dapat menjelaskan kemajuan suatu usahanya, nilai usaha ini dilihat dari jumlah modal dan jumlah saham yang beredar sehingga menghasilkan nilai buku yang akan dapat memperkirakan harga saham layak beli atau tidak, rasio yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV).

Merujuk dari pernyataan diatas telah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2012), menyatakan bahwa *Return On Equity* dan *Price to Book Value* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, dkk (2015) menyatakan *Return On Asset, Return On Equity* dan *Debt to Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uraian atau penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Earning Ratio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2014."

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?

2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Debt To Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Price To Book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?
5. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014 ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Price To Book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.

Harga Saham

Menurut Susilo (2009:27) "Harga saham adalah harga saham

terjadi karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa saat ada permintaan dan penawaran saham disitulah terbentuk harga saham". Sedangkan menurut Kasmir (2012: 185) "Menyatakan bahwa saham (*stock*) merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kekuasaan diperusahaan tersebut".

***Return On Assets* (ROA)**

Menurut Hanafi dan Halim (2009:159), "*Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *assets* (kekayaan) yang dimilki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai *assets* tersebut". Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2011:158), "*Return On Assets* merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan".

***Return On Equity* (ROE)**

Menurut Rahardjo (2009:141) *"Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri". Sedangkan menurut Fahmi (2013:137) "*Retrun On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas equity, dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset". Menurut Kasmir (2011 dalam Indah, 2011) "*Return On Equity* atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri".

***Debt To Earning Ratio* (DER)**

Menurut Fahmi (2011:128) "*Debt To Earning Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Sedangkan menurut Kasmir, (2010 dalam Sondakh dkk, 2015) "*Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor".

***Price to Book Value* (PBV)**

Menurut Murhadi (2012:66) "*Price to book value ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan". Menurut (Rahardjo, 2009:80) "Nilai buku per lembar saham adalah jumlah modal sendiri (ekuitas) dibagi dengan jumlah lembar saham". Oleh karena itu nilai

buku per lembar saham adalah angka akuntasi, maka merefleksikan biaya historis. Dalam pemahaman yang sederhana, rasio harga pasar atas nilai buku membandingkan nilai pasar investasi pada perusahaan dengan biayanya. Nilai yang lebih kecil dari 1 berarti bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.

Hipotesis

H_1 : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Debt to Earning Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen disebut juga sebagai *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).
2. Variabel Independen disebut juga sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari :

   X_1 : *Return On Asset* (ROA)

   X_2 : *Return On Equity* (ROE)

   X_3 : *Debt to Earning Ratio* (DER)

   X_4 : *Price to Book Value* (PBV)

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau

sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Teknik Penelitian

Teknik penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Tipe penelitian ini peneliti mengidentifikasi suatu fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). (Indrianto & Supomo, 2009:27).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh ROA, ROE, DER, dan PBV terhadap harga saham. Jumlah populasi sebanyak 141 perusahaan manufaktur.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Indriantoro dan Supomo (2009:131) mengartikan *Purposive sampling*, sampel yang dipilih dengan menggunkan tujuan maupun target penelitian yang dipilih secara tidak acak. Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peride 2011-2014.
b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2014.
c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2011-2014.
d. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai pertumbuhan asset positif selama periode 2011-2014.
e. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki nilai liabilities negative selama periode 2011-2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan ROA, ROE, DER, PBV dan harga saham untuk memperoleh dasar teoritis.

b. *File Research*

Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data. Data-data yang dibutuhkan yaitu ROA, ROE, DER, PBV dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (*browsing*) dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normalprobability plots*, dan *one sample Kolmogorov smirnov test*.
2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq$0.10 atau sama dengan VIF $\geq$10.
3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).
4) Uji Heteroskedastisitasbertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut (Sugiyono, 2013:283):

$$Y = \alpha + \beta_1 LnX_1 + \beta_2 LnX_2 + \beta_3 LnX_3 + \beta_4 LnX_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y= Harga Saham

a= Konstanta

β1,2,3,4 = Koefesien regresi variabel bebas

LnX_1= *Retrun on Aset*

LnX_2= *Return on Equity*

LnX_3= *Debt to Earning Ratio*

LnX_4= *Price to Book Value*

ε = Standart Error

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97) "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R-square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R-square* dianggap lebih baik dari nilai R^2, karena nilai *adjusted R-square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

Norma Keputusan

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2005:84) "Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat."

Uji f (simultan)

Menurut Ghozali (2005:84) "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji t pada didapat nilai probabilitas *Return On Asset* (ROA) lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,202>0,05. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi ROA perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, namun peningkatan ini tidak signifikan. ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham diduga terjadi karena manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap). Disamping itu penggunaan aktiva yang semakin berkurang akan berpengaruh pada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun. Hasil ini bertolak belakang atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, dkk (2015) pada indeks LQ 45 di BEI yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji t pada didapat nilai probabilitas *Return On Equity* (ROE) lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,806>0,05. Hal ini diduga terjadi karena ternyata laba perusahaan yang menjadi salah satu indikator perhitungan ROE bukanlah satu-satunya indikator dalam pengambilan keputusan harga saham. Biaya modal juga sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Selain itu perbedaan teknis perhitungan, ukuran perusahaan, kondisi pasar uang Indonesia, adanya faktor internal selain fundamental ekonomi, suku bunga, devaluasi, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar, penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dividen tunai, kondisi social, politik dan ekonomi merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akroman (2009) pada perusahaan yang terdaftar di JII yang menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji t didapat hasil nilai *Debt to Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0.014<0,05. DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Nilai DER yang tinggi menandakan jika perusahaan juga memiliki resiko yang tinggi. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk *deviden*). Tingginya DER selanjutnya akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan tertentu, karena investor lebih tertarik pada saham yang

tidak menanggung terlalu banyak beban hutang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2013) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang teregister di BEI 2009-2011.

Dari hasil uji t didapat hasil nilai *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,012<0,05. Perusahaan yang mempunyai PBV tinggi maka perusahaan dinilai bonafit atau mempunyai prospek bagus, hal ini menunjukkan bahwa *Price to Book Value* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham dan pengaruhnya bersifat positif, semakin tinggi nilai harga buku maka harapan terhadap nilai pasar juga tinggi, sehingga ini membuat para investor tertarik untuk membeli saham yang mempunyai nilai normal atau menguntungkan untuk investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Sabrina (2013) yang menyatakan bahwa PBV mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nillai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5% sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjust R square*) sebesar 0,443 yang berarti bahwa 44,3% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 55,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *Debt to Earning Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa

variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Arnanto, Zia. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Laverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. (online). Tersedia: jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/1770/1622 diunduh 05 November 2015.

Darmaji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat

Dewi dan Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali Indonesia. (online). Tersedia ojs.unud.ac.id/4803. Diunduh 17 Juli 2016.

Dini, A.W., dan Indarti, I. 2011. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ 45 Tahun 2008-2010. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. (online), tersedia : \http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/wmkeb/article/view/49/42, diunduh 5 Mei 2013.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivarians dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia

Hanafi, Mamduh. & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan* Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Itabillah, Amaliah E. 2012. Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DERdan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. (online). Tersedia : jurnal.umrah.ac.id/%3Fp%3D697. Diunduh 20 Oktober 2015.

Lestari dan Sabrina. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Bisnis

Politeknik Negeri Batam. (online). Tersedia : p2m.polibatam.ac.id diunduh 5 November 2015.

Prihadi, Totok. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Saham Laporan Keuangan Perusahaan*: Membaca, Memahami dan Menganalisis (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Samsul, Mohamad. 2006. *Dasar-dasar Analisis Saham Laporan Keuangan Perusahaan*: Membaca, Memahami dan Menganilisis (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, Ricky. 2011. Pengaruh Return On Aset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. (online). Tersedia: lib.unnes.ac.id/6404/1/7546.pdf. diunduh 17 Oktober 2015.

Sondakh, Frendy, dkk. 2015. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. (online). Tersedia: ejournal.unsrat.ac.id/8280 diunduh 20 Oktober 2015.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI* , Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN

Susilo, Yosua Eko. 2012. Pengaruh ROE, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Progam Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. (online). Tersedia: eprints.dinus.ac.id/8787/1/jurnal_13534.pdf diunduh 20 Oktober 2015.

Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Alat Statistik & Analisis Output Komputer)*. Yogyakarta: CAPS.

Yamin, Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda* (Dedy A Halim). Jakarta:Salemba Empat.

Yamit, Zulian. 2005. *Manajemen* Keuangan : Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal. Yogyakarta: Ekonisia